

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anestesi spinal merupakan anestesi yang cukup populer, tercatat di RSUD Tugurejo pada tahun 2013 sebanyak 495 jiwa menggunakan anestesi ini. Secara umum, anestesi dibagi menjadi dua yaitu anestesi umum dan anestesi lokal. Anestesi spinal tergolong anestesi lokal dengan cara memasukan obat anestetik lokal keruang intratekal. Anestetik lokal (obat anestesi lokal) dimasukkan pada rongga sub-arachnoid di antara vertebra L2-L3 atau L3-L4 atau L4-L5.¹

Teknik ini mudah dilakukan dan memberikan potensi yang sangat baik untuk operasi di bawah umbilicus. Anestesi ini dapat diberikan pada tindakan yang mempengaruhi tungkai bawah, panggul, dan perineum. Penggunaan anestesi spinal ini sering digunakan pada operasi section secaria.^{1,2}

Komplikasi yang terjadi setelah penggunaan anestesi spinal ini terbagi menjadi dua yaitu komplikasi dini dan komplikasi lanjut. Komplikasi dini adalah komplikasi yang timbulnya langsung setelah pemberian anestesi spinal, salah satunya adalah hipotensi. Hipotensi biasanya terjadi pada 15 sampai 20 menit pertama setelah penyuntikan, gejala yang timbul berhubungan dengan hipoksia jaringan seperti gelisah, pusing, mual, dan apabila tidak diatasi dapat mengakibatkan syok bahkan kematian.³

Pencegahan juga dapat dilakukan dengan penggunaan preload sebelum operasi dilakukan. Terdapat 2 cairan yang dapat dipilih untuk preload kesiapan operasi terhadap pasien, yaitu cairan koloid dan cairan kristaloid.³

Dalam surat al Isra' dijelaskan :

Dan Kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian (Q.S. Al-Isra': 82)⁴

بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

“Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (HR. Muslim).⁴

Hadits tersebut memberikan pengertian bahwa semua penyakit yang menimpa manusia maka Allah akan menurunkan obatnya. Oleh karena itu seseorang harus bersabar untuk selalu berobat dan berusaha untuk mencari obat ketika sakit sedang menimpanya.⁴

Berbagai penelitian melaporkan bahwa pada preload kristaloid gagal mencegah kejadian hipotensi akibat anestesi spinal, Jackson dkk melaporkan preload kristaloid gagal mencegah kejadian hipotensi akibat anestesi spinal pada section secara.⁵

Sharma dkk melaporkan bahwa preload dengan 500 ml Haes 6 % lebih efektif dari pada ringer laktat untuk mencegah hipotensi pada anestesi spinal untuk ligase tuba pada wanita post partum, tetapi tidak semua pasien terbebas dari hipotensi.⁶

Terdapat banyak kasus tentang terjadinya hipotensi pada anestesi spinal sehingga menyebabkan syok, melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul “perbandingan preload kristaloid dengan koloid terhadap kejadian hipotensi pada wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2013”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah yang ditimbulkan “adakah perbandingan antara preload kristaloid dengan koloid terhadap kejadian hipotensi pada wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2013?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

- a. Mengetahui perbandingan antara preload kristaloid dengan koloid terhadap kejadian hipotensi pada wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2013

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui preload kristaloid pada wanita yang melakukan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang
- b. Mengetahui preload koloid pada wanita yang melakukan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang
- c. Mengetahui potensi wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang
- d. Menganalisis perbandingan antara preload kristaloid dengan koloid terhadap kejadian hipotensi pada wanita dengan anestesi spinal di RSUD Tugurejo Semarang

D. Keaslian Penelitian

Peneliti, judul jurnal, tahun publikasi	Metode penelitian
Titin Setyowati. Perbandingan kemampuan pencegahan hipotensi antara HAES 6%, Ringer Laktat, dan Kombinasi Ringer Laktat ditambah Efedrin selama anestesi spinal. 2005	Jenis penelitian : eksperimental dengan rancangan uji klinik acak tersamar ganda. Subjek penelitian : pasien yang menjalani operasi elektif pada perut bagian bawah perineum, anggota gerak bagian bawah dengan anestesi spinal di RSUP Dokter Kariadi Semarang. Variabel bebas : HAES 6%, Ringer Laktat, dan kombinasi Ringer Laktat ditambah efedrin Variabel terikat : Anestesi spinal

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Tugurejo dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kejadian hipotensi dengan anestesi spinal.
2. Bagi intitusi dapat digunakan untuk menambah kepustakaan
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan.

